

## ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “C”

Yanti<sup>1</sup>, Yuliza Anggraini<sup>2</sup>, Pagdya Haninda Nusantri Rusdi<sup>3</sup>

[yanti774433@gmail.com](mailto:yanti774433@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulizaanggraini@gmail.com](mailto:yulizaanggraini@gmail.com)<sup>2</sup>, [hanindapagdya@gmail.com](mailto:hanindapagdya@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

### ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk memberikan asuhan komprehensif pada ibu mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendokumentasian Tujuh Langkah Varney dan SOAP. Pengkajian ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan April 2024 dengan metode pengumpulan data, wawancara dan observasi. Asuhan kehamilan dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dengan HPHT 17 Juni 2023 dan TP 24 Maret 2024. Pada Kunjungan pertama kedua dan ketiga didapatkan pemeriksaan keadaan umum ibu baik. Asuhan persalinan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2024 jam 08.30 WIB ibu datang ke Praktek Mandiri Bidan diantar suami dengan keluhan perut mules sejak pukul 05.30 WIB dan keluar lendir bercampur darah, dilakukan pemeriksaan dalam VT 1 cm. Pada pukul 14.05 WIB dilakukan pimpinan persalinan. Proses persalinan ibu bersalin secara normal dengan 60 Langkah APN, bayi lahir normal, jenis kelamin laki-laki, BB 3200 gram, PB 48 cm dan segera dilakukan perawatan bayi baru lahir. Asuhan masa nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar, tidak ada komplikasi pada ibu maupun bayi.

**Kata kunci:** Kehamilan, persalinan, BBL dan Nifas.

### ABSTRACT

*Comprehensive midwifery care is an examination that is provided in full with simple examinations and midwifery care counseling which includes regular examinations including midwifery care for pregnancy, childbirth, postpartum and newborns. The aim of this case study is to provide comprehensive care to mothers starting from pregnancy, childbirth, postpartum and newborns using Varney's Seven Steps and SOAP documentation. This assessment was carried out from January to April 2024 using data collection, interviews and observation methods. Pregnancy care was visited 3 times with HPHT 17 June 2023 and TP 24 March 2024. At the first, second and third visits, it was found that the mother's general condition was good. Childbirth care was carried out on March 19 2024 at 08.30 WIB. The mother came to the Independent Midwife Practice accompanied by her husband with complaints of stomach ache since 05.30 WIB and mucus mixed with blood coming out, a 1 cm VT examination was carried out. At 14.05 WIB the birth leader took place. The birth process of the mother gave birth normally using 60 APN steps, the baby was born normally, male, BB 3200 grams, PB 48 cm and immediate care for the newborn was carried out. Postpartum and newborn care went smoothly, there were no complications for the mother or baby.*

**Keywords:** Pregnancy, Labour, Postpartum, Newborn.

### PENDAHULUAN

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target AKI di Indonesia pada tahun 2024 yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH, sehingga AKI masih terbilang tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi (Kemenkes RI, 2022)

Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021 mencapai 193 pasien ibu meninggal dunia, sedangkan Angka Kematian Bayi yang meninggal jauh lebih

tinggi mencapai 891 pasien bayi meninggal dunia. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya, Kematian ibu terbanyak pada masa nifas sebanyak 49,2% dan pada kehamilan 28,8 %. Hanya 22,5 % terjadi saat persalinan Data profil dari Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 cakupan K1 83,2%, sedangkan cakupan K4 sebesar 72,8%. Adanya selisih dari cakupan K1 dan K4 memperlihatkan bahwa terdapat ibu hamil yang menerima K1 namun tidak melanjutkan K4 sesuai standar kunjungan ANC. Asuhan selanjutnya diberikan pada ibu adalah asuhan saat bersalin. Setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyakes). Berdasarkan data dari Kemenkes, persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020 di Indonesia sebesar 89,8%. Sedangkan untuk persalinan yang dilakukan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di Fasyankes sebesar 86%. Untuk Provinsi Sumatera Barat cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 81% dan persalinan yang di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 80% (Pemprov Sumbar, 2020)

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI, AKB dengan memberikan perhatian serius dalam mengatasi masalah komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan Bayi Baru Lahir. Sebagian komplikasi dapat mengancam jiwa, tapi sebagian dapat dicegah dan ditangani bila ibu segera mencari pertolongan tenaga kesehatan, tenaga kesehatan melakukan prosedur yang sesuai, tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi dan tenaga kesehatan cepat tanggap apabila komplikasi terjadi. (Kemenkes RI, 2022)

Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk memberikan asuhan komprehensif pada ibu mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendokumentasian Tujuh Langkah Varney dan SOAP.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan SOAP dan Varney. Penelitian dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Hj. Nidaul Hasnah, A.Md.Keb mulai tanggal 23 Januari 2024 sampai dengan 02 April 2024. Sampel penelitian ini yaitu Ny. C umur 30 tahun, Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah sesuai prosedur asuhan kebidanan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan kepada Ny."C" di Praktek Mandiri Bidan Hj.Nidaul Hasnah.A.Md.Keb Kabupaten Tanah Datar. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024, pada saat usia kehamilan 31-32 minggu, pada kunjungan ini telah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan ibu baik pemeriksaan secara umum dan juga pemeriksaan secara khusus. Setelah anamnesa dan pemeriksaan didapat hasil bahwa keadaan umum ibu baik dan janin baik. Tanda – tanda vital ibu dalam batas normal, TFU ibu pertengahan pusat dan px. jari diatas pusat, ukuran MC. Donald 25 cm sehingga didapat Tafsiran Berat Badan Janin 1.860 gram. Pada kunjungan ini ibu diberikan informasi tentang pengaturan pola makan ibu

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 03 Februari 2024, pada usia kehamilan 33 – 34 minggu, pada kunjungan ini telah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan secara umum dan pemeriksaan secara khusus. Seteleh anamnesa dan pemeriksaan didapatkan hasil bahwa keadaan umum ibu dan janin baik, tanda – tanda vital ibu dalam batas normal, TFU

pertengahan pusat dan px, ukuran MC.Donald 27 cm sehingga di dapat tafsiran Berat Badan Janin 2.170 gram. Pada kunjungan ini ibu diberikan informasi tentang Tanda – tanda bahaya kehamilan trimester III, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 02 April 2024, pada saat usia kehamilan 36 – 37 minggu, pada kunjungan ini telah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan ibu baik pemeriksaan secara umum dan juga pemeriksaan secara khusus. Setelah anamnesa dan pemeriksaan didapat hasil bahwa keadaan umum ibu baik dan janin baik. Tanda – tanda vital ibu dalam batas normal, TFU pertengahan pusat dan px, ukuran MC. Donald 32 cm sehingga didapat Tafsiran Berat Badan Janin 3.100 gram.

Penyebab overweight pada Ny. “C” adalah porsi makan terlalu banyak dengan diet yang tidak seimbang dan tanpa diselingi buah dan lemak yang baik. Sehingga penulis memberikan asuhan kepada ibu untuk menjaga pengaturan pola makan ibu

Pada masa persalinan, penulis tidak menemukan adanya kesulitan dan masalah. Mengenai tafsiran persalinan menurut teori dari perhitungan persalinan rumus naegel  $HPHT + 7 - 3 + 1$ , maka didapatkan tafsiran persalinan yaitu 24 Maret 2024. Sedangkan persalinan pada Ny. “C” terjadi pada tanggal 19 Maret 2024, tapi menurut masa gestasi usia kehamilannya sudah aterm, jika persalinan terjadi mundur atau maju 2 minggu hal itu masih bisa dikatakan normal (Khasanah, 2023) Ibu datang ke klinik pada pukul 08.30 WIB dengan keluhan nyeri pada pinggang sampai ke ari-ari dan ibu mengatakan keluarnya lendir bercampur darah dari kemaluannya. Hasil pemantauan sebagai berikut :

Kala I berlangsung selama 6 jam. Setelah dilakukan pemeriksaan dalam pada pukul 13:30 WIB amanya kala I untuk primigravida berlangsung 12 jam sedangkan multigravida 8 jam. (Sulfianti, Indryani, 2020)

Kala II berlangsung selama 15 Menit Selama Kala II penulis terus memberikan support pada ibu dan meyakinkan ibu bahwa ia pasti bisa melewati proses persalinannya, memberikan asuhan sesuai kebutuhan ibu seperti kebutuhan hidrasi, posisi yang nyaman, mengajarkan ibu cara mengedan yang benar yaitu ibu mengedan pada saat kontraksi dan beristirahat jika kontraksi hilang, saat mengedan dagu ibu di dekatkan ke dada agar ibu dapat melihat proses kelahiran bayinya dan memberikan kebutuhan eliminasi pada ibu. Dalam persalinannya, ibu didampingi oleh suami. Proses persalinan berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan masalah berat serta masalah yang di takutkan yaitu perdarahan tidak ditemukan dalam proses persalinan ini. Ibu melahirkan bayi secara spontan pada tanggal 19 Maret 2024 pada pukul 14.20 WIB dengan: BB 3200gr, PB 47 cm. JK Laki-laki, A/S 8/9, Anus (+) pada primigravida Kala II berlangsung normal dengan waktu ½ - 1 jam. Kala II dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi. Asuhan Kala Anjurkan suami/ keluarga untuk mendampingi ibu selama persalinan dan kelahiran. Beri dukungan dan semangat pada ibu dan anggota keluarganya. Bantu ibu untuk memilih posisi yang nyaman saat mengedan. Saat pembukaan lengkap, jelaskan pada ibu untuk hanya meneran jika ada kontraksi. Anjurkan ibu untuk minum selama persalinan.

Kala III berlangsung selama 15 menit. Selama Kala III penulis tetap memberikan asuhan pada ibu seperti memberikan support, kebutuhan hidrasi dan tetap mengontrol kontraksi ibu serta perdarahan. 1 menit setelah kelahiran bayi, ibu diberikan injeksi oksitosin 10 U secara IM. Setelah dilihat adanya tanda-tanda pelepasan plasenta, maka lakukan Peregangannya Tali Pusat Terkendali (PTT) secara Kustner. Plasenta lahir spontan dan lengkap pada pukul 14.35 WIB. Selama Kala III tidak ditemukan masalah yang berat. Setelah lahirnya plasenta, dilakukan pemeriksaan dan Ibu dalam pengawasan. Menurut teori pada primigravida Kala III berlangsung normal dengan waktu maksimal selama 30 menit. Pengawasan Kala III sebelum plasenta lahir adalah :KU ibu. Perdarahan. Kandung kemih. Kontraksi uterus. TFU. Perhatikan tanda-tanda lepasnya plasenta. Setelah plasenta

lahir bersama selaputnya maka dilakukan pemeriksaan cermat terhadap jumlah kotiledon, robekan plasenta dan penanaman tali pusat. Setelah lahirnya plasenta asuhan yang diberikan adalah masase uterus untuk merangsang kontraksi. Perkirakan kehilangan darah secara keseluruhan. Periksa perineum dari perdarahan aktif. Evaluasi KU ibu. Dokumentasikan semua asuhan dan temuan yang ada.

Pada kala IV tidak ditemukan adanya perdarahan, lalu dilakukan pemantauan 2 jam Post Partum dan dilakukan pencatatan di patograf.

Bayi lahir spontan tanggal 19 Maret 2024 pukul 14.20 WIB dengan BB 3200 gr, PB 47 cm, A/S 8/9 dan jenis kelamin Laki-laki. Setelah bayi lahir dilakukan upaya pencegahan hipotermi dan membersihkan bayi dari sisa-sisa air ketuban kemudian melakukan inisiasi dini yaitu dengan meletakkan bayi diatas perutibu dan membiarkan bayi mencari puting susu ibunya.

Penulis melakukan kunjungan pada BBL sebanyak tiga kali. Selama penulis melakukan kunjungan tidak ada masalah pada bayi dan bayi mendapatkan ASI eksklusif. Adapun hasil kunjungan adalah sebagai berikut: BBL 6 jam, BBL 6 hari, BBL 2

Pada masa nifas, penulis melakukan kunjungan sebanyak tiga kali. Selama penulis melakukan kunjungan tidak ada masalah yang di hadapi ibu. Pemeriksaan fisik (vital sign), pemeriksaan kebidanan (TFU, perdarahan, kontraksi uterus, dan pengeluaran lochea) dan pengeluaran ASI dalam batasnornal. Adapun hasil pemantauan yaitu 6 jam postpartum, 6 hari postpartum, 2 minggu postpartum.

## **KESIMPULAN**

Penulis melakukan asuhan kebidanan dimulai dari kehamilan, nifas, dan BBL. Kunjungan ANC dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan dan ditemukan kesenjangan antara teori dan lapangan yaitu penambahan BB ibu selama hamil 16,8 kg, menurut penulis itu termasuk kategori overweight (25-29,9) hal ini sesuai Menurut WHO mengklasifikasi IMT menjadi underweight, normal, overweight dan obesitas. Dikatakan underweight apabila IMT <18,5, overweight apabila IMT 25-29,9, dan obesitas apabila IMT >30 (Andini, 2019), di dukung oleh teori menurut Yuliani (2021) rekomendasi penambahan berat badan bagi ibu hamil berdasarkan IMT yaitu bagi yang memiliki IMT 25-29,9 maka disarankan menjaga kenaikan berat badan 7-11,5 kg. (Paramita, 2022).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Mardianti, V., Ferina, F., & Sariaty, S. (2022). Air Susu Ibu Mencegah Ikterus Pada Neonatus Dini : Evidence Based Case Report (EbcR). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), 241–249. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1209>
- Milliani Putri, A., & Legiati, T. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dengan Penerapan Pijat Oksitosin Pada Kala I Persalinan dan Nifas di Puskesmas Sukakarya Garut Tahun 2023.
- Paramita, 2019. (2022). Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II. In *Public Health Journal* (Vol. 8, Issue 2).
- Pemprov Sumbar. (2020). Laporan Kinerja Pemerintah provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. 53(9), 1689–1699.
- Sulfianti, Indryani, P. (2020). Buku Pegangan Mahasiswa Kebidanan Asuhan kebidanan pada persalinan. In *Buku*.